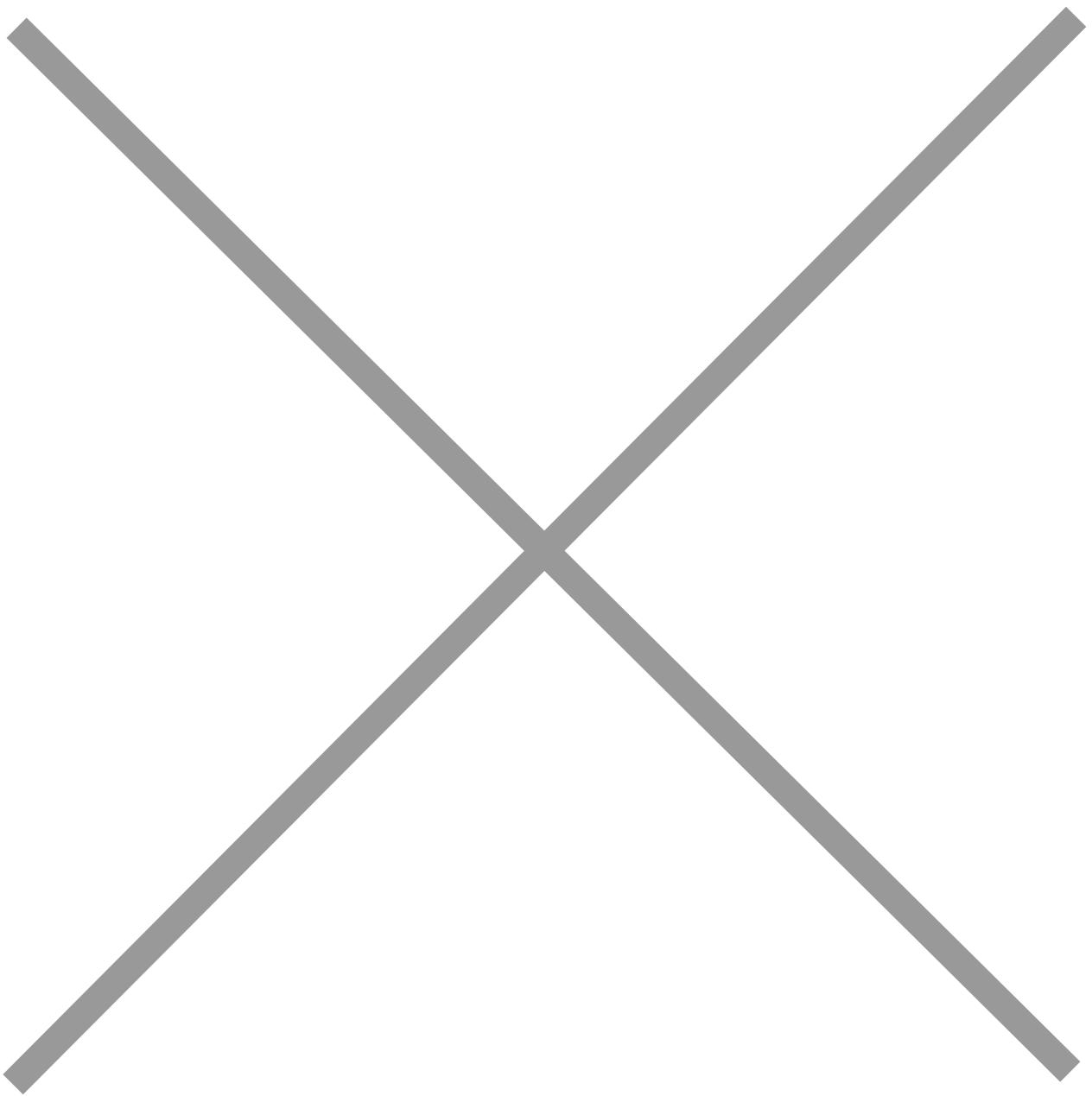


TNI Hadir ke Pedalaman Papua, Bawa Pelayanan Kesehatan door to door

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 10, 2025 - 11:09

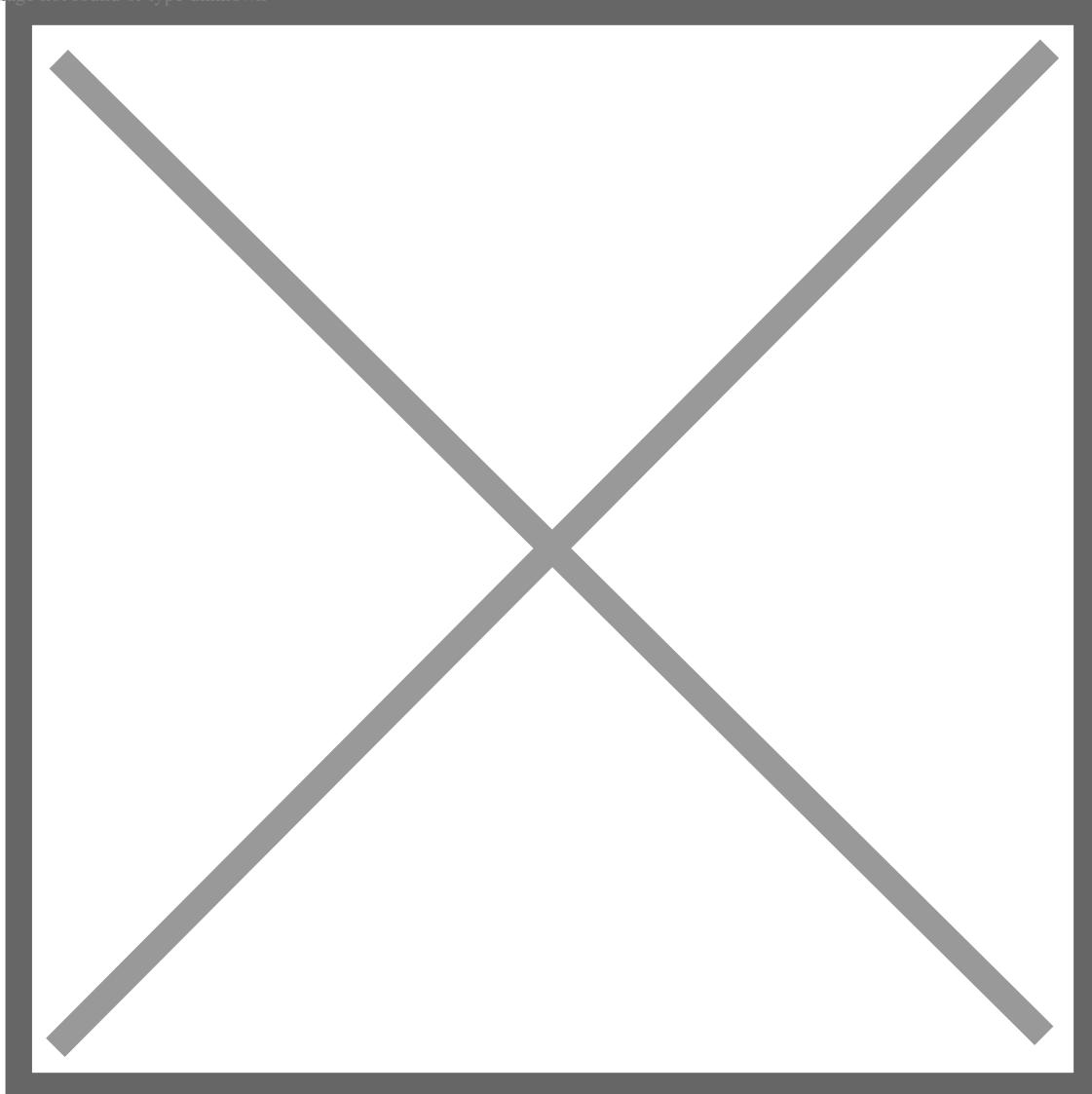
Image not found or type unknown



PUNCAK- Di tengah keheningan hijau pegunungan Papua, prajurit TNI dari Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau menunjukkan dedikasi tanpa batas. Melalui program inovatif PASTOOR (Pelayanan Kesehatan Door to Door), mereka tidak ragu menembus medan sulit demi menjangkau warga di Kampung Jampul, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, pada Senin (10/11/2025). Ini adalah bukti nyata bahwa TNI selalu hadir untuk rakyat, di mana pun mereka berada.

Dipimpin oleh Serka Yopi, tim kesehatan Satgas rela berjalan kaki menapaki jalan setapak berbatu yang terjal. Dengan bekal perlengkapan medis seadanya, mereka dengan tulus mengetuk setiap pintu rumah warga. Pelayanan kesehatan gratis diberikan, meliputi pemeriksaan tekanan darah, penanganan luka ringan, hingga pembagian vitamin esensial bagi anak-anak dan lansia.

Image not found or type unknown



“Kami datang bukan hanya untuk mengobati, tapi juga untuk mendengarkan keluh kesah warga. Banyak dari mereka jauh dari fasilitas medis, jadi kami hadir langsung agar mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah,” ujar Serka Yopi, yang memimpin kegiatan PASTOOR di Pos Jampul.

Suasana kebersamaan begitu terasa. Para prajurit TNI duduk akrab bersama warga, membantu para ibu memantau tekanan darah, dengan sabar

menenangkan anak-anak yang mungkin merasa cemas saat diperiksa, serta memberikan edukasi kesehatan dasar yang krusial seperti pentingnya mencuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Senyum lebar terpancar dari wajah anak-anak ketika menerima bingkisan vitamin dan susu dari para prajurit berseragam loreng yang hangat.

Kepala Kampung Jampul, Yonas Tabuni, tak mampu menutupi rasa syukurnya.

“Kami sangat berterima kasih kepada Bapak TNI. Biasanya kalau sakit harus jalan jauh ke Puskesmas, tapi sekarang TNI datang langsung membantu kami. Ini sangat berarti untuk masyarakat di sini,” ungkapnya dengan nada penuh haru.

Sementara itu, Danpos Jampul, Letda Inf Djemmy, menegaskan bahwa kegiatan semacam ini adalah cerminan nyata kontribusi prajurit TNI, yang tidak hanya berfokus pada keamanan, tetapi juga memberikan dampak sosial positif yang mendalam bagi masyarakat.

“Tugas seorang prajurit bukan hanya menjaga perbatasan, tapi juga memastikan rakyatnya sehat, aman, dan sejahtera. Melalui langkah kecil ini, kami ingin menunjukkan bahwa negara selalu hadir di tengah masyarakat,” tegasnya.

Program PASTOOR ini menjadi manifestasi paling otentik dari kemanungan TNI dan rakyat, menghadirkan pelayanan, kehangatan, dan secercah harapan bagi penduduk di pedalaman Papua yang selama ini jauh dari akses pelayanan kesehatan memadai.

Dengan semangat yang tak pernah padam, para prajurit Yonif 732/Banau terus melangkah, mengukir jejak kemanusiaan di bumi Papua, membuktikan bahwa di setiap langkah pengabdian mereka, ada kehidupan yang kembali bersemi dan senyum yang merekah di wajah masyarakat. (jurnalis.id)